

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada PT. Rotte Ragam Rasa Pekanbaru, yang terletak di Ruko Bukit Garden Residence No. 6 Jl. Bukit Barisan-Tangerang Timur-Tenayan Raya-Pekanbaru. Tlp (0761)7872811, www.Rottebakery.com

3.2 OPERASIONAL VARIABEL

Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian adalah :

1. Lingkungan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) sebagai variabel bebas
2. Kinerja (Y) sebagai variabel terikat

Tabel 3
Operasional variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Kinerja (Y) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (mangkunegara 2013;67)	1. Kualitas Kerja	a. Efektivitas b. Ketelitian Bekerja c. Tanggung Jawab d. Kecakapan	Ordinal
	2. Kuantitas Kerja	a. Penyelesaian pekerjaan b. Ketepatan dalam bekerja c. Hasil kerja yang baik d. Target pekerjaan	
Lingkungan kerja (X1) Kemampuan beradaptasi manusia pada lingkungan panas dimungkinkan dengan adanya proses pendinginan melalui keringat yang dengan mudah dikeluarkan melalui kulit (Iridiastadi dan Yassierli,2015)	1. Lingkungan Fisik	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Sirkulasi Udara 4. keamanan kerja 5. Fasilitas kerja	Ordinal
	2. Lingkungan Non Fisik	6. Hubungan dengan atasan 7. Hubungan sesama rekan kerja.	
Motivasi Kerja (X2) Motivasi kerja adalah daya dorong manusia untuk bertindak atau sesuatu dalam diri manusia yang menyebabkan manusia bertindak (Rivai, 2004 : 456)	1. faktor intern	a. Keinginan untuk dapat bertahan hidup b. keinginan untuk memperoleh penghargaan c. keinginan untuk memperoleh pengakuan d. keinginan untuk berkuasa.	Ordinal

	2. faktor eksternal	a. Kondisi lingkungan kerja b. kompensasi yang memadai c. Survive yang baik d. Adanya jaminan pekerjaan	
--	---------------------	--	--

Sumber : Indah Puji Hartatik, S.E., M.M

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data ini terdiri dari :

1. Data primer, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden tentang pengaruh Lingkungan Kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi PT Rotte Ragam Rasa (PT.RRR) Pekanbaru.
2. Data sekunder, yaitu data-data yang penulis peroleh dari buku-buku, laporan-laporan dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini, antaranya aktivitas perusahaan dan struktur organisasi PT. Rotte Ragam Rasa (PT.RRR) Pekanbaru.

3.4. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan responden yang terkait dalam pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja

terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi PT. Rotte Ragam Rasa (PT.RRR) Pekanbaru.

2. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan selanjutnya menyebarkannya kepada responden dalam penelitian ini. Adapun angket yang disusun disesuaikan dengan indikator penelitian yaitu tentang pengaruh lingkungan kejadian motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi PT. Rotte Ragam Rasa (PT.RRR) Pekanbaru.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Rotte Ragam Rasa (PT.RRR) Pekanbaru yang berjumlah 31 orang.

3.6. Analisis Data.

1. Analisis Deskriptif

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif yang membandingkan data yang ada dengan berbagai teori yang mendukung dan bersifat menjelaskan atau menguraikan. Kemudian penulis mengambil beberapa kesimpulan dari penjelasan penjelasan tersebut.

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil dari data variable. Penulis mentransformasi dengan memberi skor atau bobot nilai pada kuesioner dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sangat Baik : Bobot/nilai= 5
2. Baik : Bobot/nilai= 4
3. Cukup Baik : Bobot/nilai= 3
4. Tidak Baik : Bobot/nilai= 2
5. Sangat Tidak Baik : Bobot/nilai= 1

2. Uji validitas dan realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. (Imam Ghozali, 2007:45).

Uji validitas dihitung dengan rumus korelasi :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2 - (\sum Y)^2}}$$

dimana :

r : koefisien korelasi

N : jumlah responden

Y : variabel terikat

X : variabel bebas.

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang R_i merupakan indikator dari variabel, suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau konstan dari waktu ke waktu (Imam Ghozali, 2005:42).

Realibilitas dihitung dengan rumus alpa :

$$R_i = \frac{k(1 - \sum Si)}{(k - 1)\sum si}$$

Dimana :

K : mean kuadrat antara subyek

$\sum si$: varian total

$\sum si^2$: mean kuadrat kesalahan

Dalam pengujian realibilitas instrument menggunakan 1 skor pada taraf signifikan untuk pengujian realibilitas agar kuisisioner dapat dinyatakan rialibel jika $\alpha > 0,6$.

3. Regresi Berganda

Secara kuantitatif untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja digunakan metode formula regresi berganda untuk menguji variabel bebas lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap variabel terikat yang dicari dipengaruhi oleh dua variabel bebas atau variabel penjelas. Formula Regresi berganda menggunakan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Kinerja

a = Bilangan Konstan

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Motivasi Kerja

$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi

ε = Epsilon

4. Menentukan koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel tak bebas (Y) dapat dipengaruhi variabel bebas (X).

5. Melakukan uji F

digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Untuk menguji parameter dari variabel bebas tersebut digunakan uji statistik F yang hipotesisnya adalah sebagai berikut : H_0 diterima jika F hitung > dari F tabel.

6. Melakukan uji t

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t akan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung > t tabel.

7. Melakukan Uji Epsilon (ϵ) atau koefisien pengganggu

Merupakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Rotte Ragam Rasa (PT. RRR) Pekanbaru. Penyusunan dan kebersihan selain dari Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja yang penulis kemukakan diatas besarnya variabel pengganggu dalam ini dapat dihitung dengan rumus sebgai berikut:

$$PY\epsilon = \sqrt{1 - R^2}$$

dimana : ϵ =Epsilon

R^2 =Koefisien Determinasi

Untuk memudahkan dan memberikan hasil secara akurat dan pasti maka dalam melakukan pengujian statistik tersebut menggunakan program komputer SPSS (*Statistic for Product and Service Sollutions*) untuk mencari pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Rotte Ragam Rasa (PT.RRR) Pekanbaru.

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau